

Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam

Hosea Jaya Edy * dan Elly Juliana Suoth

Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115, Sulawesi Utara, Indonesia

*Email: hosea_tob@yahoo.com

Abstrak

Pandemi global yang disebabkan oleh virus corona masih berlangsung dan terus menimbulkan korban jiwa. Pemerintah melakukan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat Indonesia untuk mencegah penyebaran virus corona. Program yang dilakukan dalam kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang pentingnya program vaksinasi covid-19. Edukasi meliputi informasi bahwa vaksin covid-19 yang digunakan aman dan halal. Masyarakat juga diedukasi bahwa vaksinasi covid-19 sangat penting dalam proses peningkatan kekebalan tubuh terhadap virus corona. Kegiatan dilakukan terhadap masyarakat kolom 13 GMIM Siloam, Sasonopan, Paniki dengan metode kampanye informasi edukasi (KIE). Pengetahuan masyarakat bahwa vaksin covid-19 aman dan halal akan meningkat setelah mendapat edukasi sehingga bersedia mengikuti program vaksinasi.

Kata kunci: Virus; corona; vaksin; aman; halal

Abstract

The global pandemic caused by the corona virus is still ongoing and continues to cause casualties. The Indonesian government has carried out a COVID-19 vaccination program for citizens to prevent the spread of the corona virus. The program that has been carried out in this activity has provided information and education about the importance of the covid-19 vaccination program. The education that has been provided includes information that the covid-19 vaccine used is safe and halal. The public has been educated that the covid-19 vaccination is very important in the process of increasing the body's immunity against the corona virus. Activities were conducted for the community in column 13 of GMIM Siloam, Sasonopan, Paniki with the method of educational information campaign. Public knowledge that the COVID-19 vaccine is safe and halal will increase after receiving education so that they are willing to participate in the vaccination program.

Keywords: Virus; corona; vaccine; safe; halal

PENDAHULUAN

Virus corona pada tahun 2021 ini masih banyak menginfeksi masyarakat Indonesia dan dunia secara umum. Pandemi atau wabah covid 19 secara global belum berakhir dan masih sangat berdampak bagi masyarakat dunia. Tingkat kematian akibat virus corona yang merupakan family *Orthocro-navirinae* secara umum masih cukup tinggi. Perekonomian baik secara makro maupun mikro sangat terganggu akibat pandemi yang disebabkan oleh virus corona (Telaumbanua, 2020; Yunus dan Rezki, 2020). Kasus infeksi virus corona di Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 sangat tinggi. Korban jiwa baik dari masyarakat umum maupun tenaga

medis cukup banyak. Gejala klinis akibat infeksi virus corona seperti flu, batuk dan pilek, demam tinggi, nyeri tenggorokan serta nyeri otot. Gejala klinis yang biasa dilaporkan adalah kehilangan indera pembau dan perasa. Gejala klinis yang berat dari infeksi virus corona adalah sesak nafas hingga menyebabkan kematian (Huang *et al.*, 2020; Chen *et al.*, 2020; Singhal, 2020 ; Zukmadini *et al.*, 2020).

Pemerintah Indonesia bergerak cepat untuk mencegah penyebaran infeksi virus corona dengan membentuk gugus tugas. Pemerintah juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti mengenakan masker dan menjaga jarak. Pembatasan kegiatan masyarakat juga diterapkan di seluruh wilayah Indonesia untuk menekan meluasnya infeksi. Upaya meningkatkan sistem imun dalam tubuh manusia juga digalakkan agar tubuh mampu melawan virus corona yang menginfeksi. Program vaksinasi covid-19 digalakkan secara berkesinambungan di Indonesia. Vaksin covid-19 yang digunakan telah memperoleh sertifikat aman oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan serta dinyatakan halal oleh Majelis Ulama Indonesia (Anonim, 2020; Hadi, 2020; Mona, 2020).

Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat kolom 13, GMIM Siloam yang berlokasi di Paniki Atas Minahasa Utara adalah memberikan edukasi pentingnya program vaksinasi covid-19. Program vaksinasi covid-19 telah resmi dimulai oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 13-Januari-2021. Edukasi menekankan bahwa vaksin covid-19 yang diterima masyarakat akan membantu terbentuknya kekebalan dalam tubuh secara spesifik terhadap virus corona. Vaksinasi dengan jumlah penerima yang banyak juga akan membantu terbentuknya kekebalan komunitas dari seluruh warga terhadap paparan virus corona. Program edukasi juga memberikan gambaran bahwa vaksi yang digunakan di Indonesia aman dan halal untuk digunakan (Turnip, 2021).

Permasalahan Mitra

Kondisi geografis mitra pengabdian ini yaitu masyarakat GMIM Siloam Sosonopan, terletak di daerah perbatasan antara Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Manado. Masyarakat mitra juga dekat dengan bandara udara serta pusat perdangan baru di daerah Paniki. Kondisi ini menyebabkan tingkat aktifitas anggota Kolom 13 GMIM Siloam Sosonopan sangat tinggi. Aktifitas yang tinggi ini menyebabkan risiko terinfeksi virus corona juga meningkat.

Permasalahan utama mitra yang dapat diselesaikan dalam kegiatan PKM ini adalah: Kelompok masyarakat akan mengetahui bahwa sedang berlangsung program vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Kelompok masyarakat akan mengetahui bahwa vaksin covid-19 telah melalui tahap uji klinis fase 3 dan telah dinyatakan aman serta halal oleh BPOM RI dan MUI.

Kegiatan PKM pada masyarakat Kolom 13 Gmim Siloam akan memberikan solusi untuk menangani dan memecahkan masalah kesehatan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya program vaksinasi covid-19. Edukasi juga memberikan informasi mengenai keamanan serta kehalalan vaksin covid-19. Masyarakat akan memperoleh edukasi bahwa vaksin covid-19 sangat penting untuk meningkatkan

sistem imun tubuh. Vaksin covid-19 juga akan membantu terbentuknya kekebalan komunitas terhadap infeksi virus corona. Masyarakat diharapkan mendukung program vaksinasi ini agar segera berakhir masa pandemi virus corona.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisa peneliti maka masyarakat Kolom 13 GMIM Siloam Sasonopan perlu untuk mendapatkan edukasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19. Masyarakat harus diyakinkan bahwa vaksin covid-19 aman dan halal sehingga harus didukung dan dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara *door to door* atau mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah untuk mencegah kerumunan dan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Edukasi berisikan informasi bahwa vaksin covid-19 aman dan halal untuk digunakan.

Pemberian sabun cuci tangan dilakukan langsung di Gereja GMIM Siloam, Sasonopan. Sabun cuci tangan diserahkan kepada Pendeta yang bertugas di gereja setempat. Sabun cuci tangan ini ditujukan untuk digunakan warga jemaat yang hendak mengikuti maupun usai mengikuti ibadah. Lokasi atau fasilitas cuci tangan terletak di sekitar pintu masuk gereja dan mudah diakses oleh jemaah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan secara bertahap selama bulan Juni hingga September 2021. Kegiatan penyuluhan atau edukasi dilakukan dengan cara mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan PKM dilakukan tanpa mengumpulkan masyarakat dalam suatu ruangan.

Kegiatan edukasi berisikan informasi bahwa sedang berlangsung program vaksinasi covid-19 yang digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Informasi yang disampaikan adalah tujuan dari vaksinasi ini adalah agar terciptanya kekebalan atau imunitas tubuh terhadap paparan virus corona. Tujuan berikut dari vaksinasi adalah agar terciptanya kekebalan komunitas dari seluruh warga terhadap virus corona. Harapan akhir dari program vaksinasi adalah berakhirnya pandemi global yang disebabkan oleh virus corona.

Informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait vaksin yang digunakan adalah bahwa vaksin covid-19 telah aman digunakan oleh masyarakat. Proses pengujian keamanan dan keefektifan vaksin covid-19 telah selesai dilakukan di Indonesia dengan hasil yang baik. Keamanan vaksin ditegaskan dengan dikeluarkannya *Emergency Use Authorization* (EUA) oleh Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Informasi mengenai kehalalan vaksin covid-19 yang digunakan di Indonesia juga disampaikan kepada warga masyarakat. Fatwa MUI No. 2 Tahun 2021 telah menyatakan bahwa vaksin sinovac baik dari China langsung maupun yang diolah oleh PT. Biofarma dinyatakan halal dan aman untuk digunakan. Vaksin covid-19 yang masuk ke Indonesia setelah sinovac seperti moderna dan astra zeneca juga dinyatakan aman dan halal untuk digunakan.

Pengetahuan masyarakat Indonesia secara umum akan vaksin corona-19 dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Masyarakat Indonesia dengan usia diatas 30 tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik akan vaksin covid-19 dibandingkan masyarakat dengan usia yang lebih muda. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan informasi vaksin covid-19. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 terhadap 816 responden yang tersebar dari berbagai daerah di Indonesia (Sulistiyawati *et al.*, 2021).

Edukasi dan informasi yang diberikan kepada masyarakat juga bertujuan untuk mengurangi *hoax* atau informasi yang salah tentang vaksin covid-19. Berita yang tidak benar akan vaksin covid-19 menyebar dengan cepat kepada seluruh lapisan masyarakat. Penyebaran *hoax* menyebar melalui media sosial maupun pembicaraan antar masyarakat. Berita tidak benar ini akan sangat mengganggu program vaksinasi covid-19 karena masyarakat menjadi takut menerima vaksin (Nurdiana *et al.*, 2021).

Pembagian masker disertai edukasi cara penggunaan masker yang baik dan benar. Edukasi serta pembagian masker ini penting masyarakat agar tetap mengenakan masker untuk mencegah penyebaran virus corona. Penggunaan masker yang baik dan benar merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus dijalankan agar penyebaran virus corona dapat dihentikan. Masker akan melindungi pengguna masker maupun orang lain dari paparan virus corona yang terbawa dari droplet air liur atau cairan dari rongga mulut (Edy dan Jayanto, 2020).

Pemberian sabun cuci tangan atau cairan pencuci tangan juga dilakukan dalam kegiatan PKM kali ini. Sabun cuci tangan diberikan kepada pihak Gereja GMIM Siloam untuk digunakan pada area gereja. Sabun cuci tangan tersebut dapat digunakan oleh anggota jemaat yang akan mengikuti ibadah maupun usai beribadah di gereja.

Pemberian sabun cuci tangan juga merupakan salah satu edukasi menerapkan protokol kesehatan. Cuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir dapat membunuh kuman baik bakteri maupun virus yang berada pada kulit tangan. Mencuci tangan juga merupakan salah satu cara terbaik untuk mencegah penyebaran virus corona selain dengan mengenakan masker dan menjaga jarak fisik (Edy dan Jayanto, 2020).

KESIMPULAN

Edukasi dan informasi bahwa vaksin covid-19 aman serta halal untuk digunakan oleh masyarakat sangat penting dan bermanfaat. Edukasi dan informasi ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk bersedia divaksin covid-19. Edukasi dan informasi untuk tetap menjalankan protokol kesehatan pasca menerima vaksinasi covid-19 juga sangat penting. Penerapan protokol kesehatan yang ketat seperti mengenakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir, tidak berkerumun atau menjaga jarak fisik akan memutus rantai penyebaran virus corona. Program edukasi dan informasi bahwa program vaksinasi covid-19 aman dan halal harus terus dilakukan oleh pemangku kepentingan kepada seluruh lapisan

masyarakat. Informasi dan edukasi akan pentingnya program vaksinasi covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona juga harus secara masif digalakkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sam Ratulangi, Rektor Universitas Sam Ratulangi dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT, atas pembiayaan kegiatan melalui SKIM PKM dana PNBK UNSRAT 2021. Terimakasih Kepada Dekan FMIPA dan Kaprodi Farmasi UNSRAT atas dukungan sehingga terlaksana program PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). Sidang Kabinet dan Rapat Terbatas Kabinet: <https://setkab.go.id/selain-kerja-sama-pusat-dan-daerah-ini-evaluasi-presiden-soal-penanganan-covid-19/>
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., & Liao, J. (2020). Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of Covid-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *The Lancet*. 395 : 809-815.
- Edy, H J dan Jayanto I. (2020). PKM di Perum Puri Kelapa Gading Paniki Atas, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara Tentang Edukasi Mencegah Penyebaran Covid-19. *Vivabio*. 2 (2) : 14-19.
- Hadi S. (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana., *The Indonesian Journal of Development Planning* ; 7 (2): 177 -190.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 395: 497–506
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2): 117-125.
- Nurdiana, A., Marlina, R., Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *Abdimas Umtas*, 4 (1): 489-495.
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. PD Prokami: Depok.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281–286.

- Sulistiyawati, S., Rokhmayanti, R., Aji, B., Wijayanti, S. P. M., Hastuti, S. K. W., Sukei, T. W., & Mulasari, S. A. (2021). Knowledge, Attitudes, Practices And Information Needs During The Covid-19 Pandemic In Indonesia. *Risk Management and Healthcare Policy*, *14*, 163–175.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna*. *12*(1): 59-70.
- Turnip, I R S. 2021. Kehalalan Vaksin Covid-19 Produksi Sinovac Dalam Fatwa MUI dan Implementasi Vaksinasinya Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Tanjung Morawa, Deli Serdang (Perspektif Qawaidh Fiqhiyyah). *Al-Mashlahah*. *9* (1) : 59-83.
- Yunus, N R dan Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM*. *7*(3): 227-238.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., Kasrina, K. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. *3*(1).